



**Smart Referencing: Strategi Efektif Pengelolaan Referensi untuk Mendukung Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berkualitas pada Guru MGMP Sidoarjo**

***Smart Referencing: An Effective Strategy for Reference Management to Support the Writing of Quality Scientific Papers by MGMP Sidoarjo Teachers***

**Endra Rahmawati**

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika,  
Universitas Dinamika, Indonesia

\*Penulis Korepondensi: [rahmawati@dinamika.ac.id](mailto:rahmawati@dinamika.ac.id)

---

**Riwayat Artikel:**

Naskah Masuk: 28 Februari 2026;

Revisi: 28 Maret 2026;

Diterima: 29 April 2026;

Terbit: 30 April 2026

**Keywords:** *Digital Literacy; Mendeley; Reference Management; Scientific Writing; Teachers.*

**Abstract.** *Limited competence among teachers in systematically managing scientific references remains one of the main challenges in producing high-quality scientific writing. This community service activity aims to enhance the competence of Biology MGMP teachers in Sidoarjo in reference management through a Smart Referencing approach using the Mendeley application as a Reference Management System. The methods employed include training sessions, hands-on practice, and mentoring in the use of Mendeley, covering installation, library management, and the automatic integration of citations and bibliographies into scientific documents. The evaluation of the activity was conducted through questionnaire distribution to measure participants' improvement in understanding and skills. The analysis results indicate that several technical aspects, such as the use of the Mendeley plugin in Microsoft Word (score = 3.40) and the overall ease of use of the application (score = 3.00), fall into the high category on a maximum scale of 4. This suggests that although the application is perceived as useful, there is still a need for initial adaptation in its usage. Furthermore, the overall mean score of all questionnaire items is 3.74, with a satisfaction index of 93.5%, which falls into the very high category. These findings indicate that the Mendeley-based Smart Referencing training received very positive responses and was effective in improving participants' understanding and skills in reference management for scientific writing.*

---

**Abstrak**

Keterbatasan kemampuan guru dalam mengelola referensi ilmiah secara sistematis menjadi salah satu kendala dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Guru MGMP Biologi Sidoarjo dalam pengelolaan referensi melalui pendekatan *Smart Referencing* berbasis aplikasi Mendeley sebagai *Reference Management System*. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan dalam penggunaan Mendeley, mulai dari instalasi, pengelolaan pustaka, serta integrasi sitasi dan daftar pustaka secara otomatis dalam dokumen ilmiah. Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan penyebaran kuesioner untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Hasil analisis menunjukkan beberapa aspek teknis seperti penggunaan plugin Mendeley pada Microsoft Word (nilai = 3,40) dan kemudahan penggunaan aplikasi secara keseluruhan (nilai = 3,00) berada pada kategori tinggi dari skala nilai maksimal 4. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun aplikasi dinilai bermanfaat, masih terdapat kebutuhan adaptasi awal dalam penggunaannya. Untuk nilai rata-rata keseluruhan dari seluruh item kuesioner adalah sebesar 3,74 dengan indeks kepuasan 93,5%, dimana termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan *smart referencing* berbasis Mendeley memperoleh respon yang sangat positif serta efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengelolaan referensi untuk penulisan karya tulis ilmiah.

**Kata Kunci:** Guru; Karya Tulis Ilmiah; Literasi Digital; Mendeley; Pengelolaan Referensi.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk dalam penulisan karya tulis ilmiah. Guru sebagai tenaga pendidik dituntut tidak hanya mampu mengajar, tetapi juga menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas sebagai bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan. Namun, dalam praktiknya, masih banyak guru yang menghadapi kendala dalam pengelolaan referensi ilmiah secara sistematis, yang berdampak pada rendahnya kualitas karya tulis yang dihasilkan (Zahro et al., 2025). Penguatan kompetensi guru juga dapat menciptakan lingkungan kolaboratif, dimana dapat terjadi pertukaran ide dan dukungan antar guru yang dapat menjadi bagian integral dari pengembangan profesional (Wati & Nurhasannah, 2024; Wang et al., 2023).

Salah satu permasalahan utama dalam penulisan karya ilmiah adalah kurangnya kemampuan dalam melakukan sitasi dan penyusunan daftar pustaka sesuai dengan kaidah akademik. Kesalahan dalam sitasi tidak hanya menurunkan kualitas tulisan, tetapi juga berpotensi menimbulkan plagiarisme. Studi terbaru menunjukkan bahwa literasi digital, khususnya dalam penggunaan alat bantu akademik, masih tergolong rendah di kalangan guru (Gusty et al., 2025). Seiring dengan perkembangan teknologi, berbagai perangkat lunak telah dikembangkan untuk membantu pengelolaan referensi secara otomatis (Anisah et al., 2024), salah satunya adalah aplikasi Mendeley (Abubakar et al., 2026). Mendeley merupakan *reference management system* yang memungkinkan pengguna untuk mengelola pustaka, melakukan sitasi otomatis, serta menyusun daftar pustaka dengan lebih efisien. Penggunaan Mendeley terbukti dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam penulisan karya ilmiah (Abubakar et al., 2026).

Meskipun demikian, tingkat adopsi teknologi ini di kalangan guru masih relatif rendah (Wati & Nurhasannah, 2024). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi tersebut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi secara signifikan (Taufiqurrahman et al., 2026; Andi et al., 2025; Permata Bunda et al., 2024). Namun, hal tersebut ternyata tidaklah mudah untuk dilakukan. Banyak guru yang merasa kesulitan untuk membuat karya tulis ilmiah yang bermutu atau berkualitas. Hal ini dikarenakan belum cukup sisi substansi isi maupun aplikasi tata tulis ilmiah (Abubakar et al., 2026). Dalam konteks MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), kegiatan pelatihan menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kompetensi guru secara kolektif. MGMP memiliki peran strategis sebagai wadah kolaborasi dan peningkatan profesionalisme guru.

Bagi guru, penulisan karya ilmiah merupakan bagian penting dari pengembangan profesionalisme (Khairunnisa et al., 2025). Oleh karena itu, integrasi pelatihan penggunaan Mendeley dalam kegiatan MGMP diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan (Syaputra, 2025).

Pendekatan *smart referencing* berbasis Mendeley menjadi solusi yang relevan untuk menjawab permasalahan tersebut (Taufiqurrahman et al., 2026; Ulum & Mun'im, 2024). Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada penggunaan aplikasi, tetapi juga pada pemahaman konsep pengelolaan referensi yang baik dan benar. Dengan demikian, guru tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga memahami prinsip dasar penulisan ilmiah yang berkualitas. Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru MGMP Sidoarjo dalam pengelolaan referensi melalui pelatihan *smart referencing* berbasis Mendeley. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas penulisan karya tulis ilmiah di kalangan guru.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### *Smart Referencing*

*Smart Referencing* merupakan pendekatan sistematis dalam pengelolaan sumber referensi ilmiah yang mengintegrasikan pemanfaatan teknologi digital dengan pemahaman kaidah sitasi akademik. Pendekatan ini memanfaatkan perangkat lunak *reference management* untuk membantu penulis dalam mengorganisasi literatur, melakukan sitasi secara otomatis, serta menyusun daftar pustaka secara konsisten sesuai standar penulisan ilmiah. Dalam konteks karya tulis ilmiah, *smart referencing* berfungsi untuk meningkatkan efisiensi proses penulisan sekaligus menjaga integritas akademik melalui pengurangan kesalahan sitasi dan pencegahan plagiarisme (Agung et al., 2026; Sarasvati & Rukiyati, 2024).

Lebih lanjut, penerapan *smart referencing* berkontribusi terhadap peningkatan kualitas karya ilmiah. Integrasi antara aplikasi manajemen referensi dengan perangkat pengolah kata memungkinkan penulis untuk melakukan sitasi secara *real-time* dan menyesuaikan gaya referensi sesuai kebutuhan publikasi (Meliana et al., 2023). Studi terbaru menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi ini tidak hanya meningkatkan literasi digital akademik, tetapi juga mendorong produktivitas dan kualitas penulisan ilmiah di kalangan pendidik dan peneliti (Ramadhan et al., 2024). Oleh karena itu, *smart referencing* menjadi komponen penting dalam praktik penulisan ilmiah.

## **Literasi Digital**

Literasi digital dalam konteks penulisan karya tulis ilmiah merujuk pada kemampuan individu dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi digital secara kritis dan bertanggung jawab. Literasi ini tidak hanya mencakup keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat dan aplikasi digital, tetapi juga kemampuan dalam menelusuri sumber ilmiah yang kredibel, memahami etika penggunaan informasi, serta mengintegrasikan referensi secara tepat dalam tulisan ilmiah. Dalam penulisan jurnal, literasi digital dapat ditingkatkan melalui penulisan daftar pustaka yang tepat, yang mencakup sumber-sumber terpercaya dan relevan (Nurhayati et al., 2024). Literasi digital menjadi fondasi penting bagi penulis untuk menghasilkan karya ilmiah yang valid, terstruktur, dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku (Adriansyah & Rahmayati, 2023).

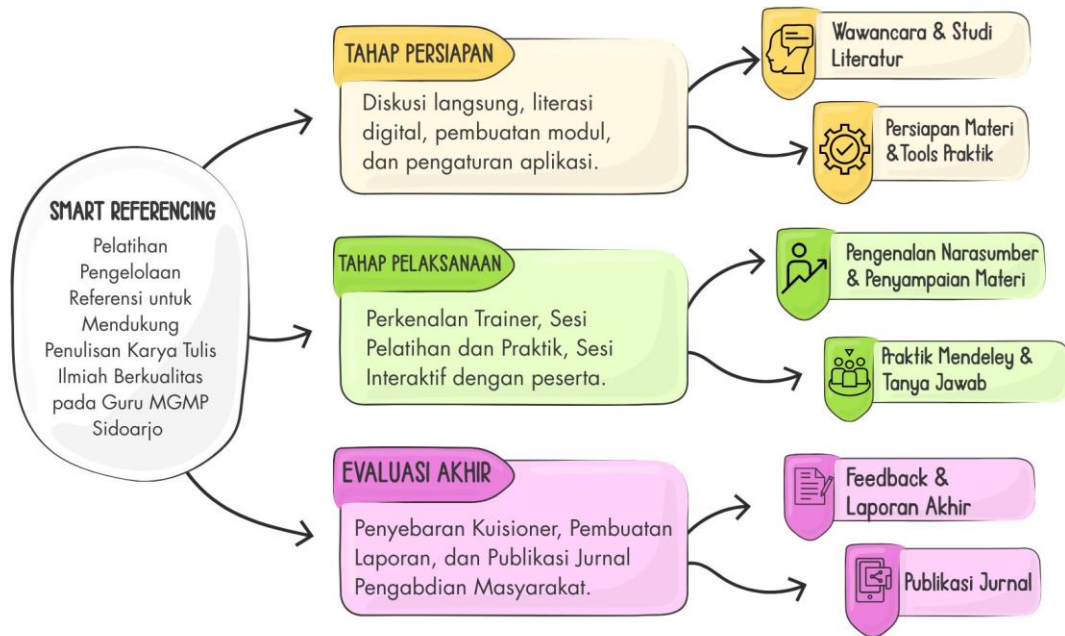
## **Mendeley**

Mendeley merupakan salah satu aplikasi *reference management system* yang dirancang untuk membantu penulis dalam mengelola, menyimpan, dan mengorganisasi sumber referensi ilmiah secara digital (Jud et al., 2024). Dalam konteks penulisan karya tulis ilmiah, Mendeley berfungsi sebagai alat bantu yang memungkinkan pengguna untuk melakukan sitasi secara otomatis serta menyusun daftar pustaka sesuai dengan berbagai gaya referensi yang dibutuhkan. Penggunaan Mendeley tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan referensi, tetapi juga membantu menjaga konsistensi dan akurasi sitasi, sehingga mendukung kualitas penulisan ilmiah yang lebih baik (Wibowo et al., 2024).

Lebih lanjut, integrasi Mendeley dengan perangkat lunak pengolah kata seperti *Microsoft Word* memungkinkan penulis untuk melakukan sitasi secara *real-time* selama proses penulisan berlangsung. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pemanfaatan Mendeley secara efektif dapat meningkatkan produktivitas penulisan, mempermudah pengelolaan literatur, mengurangi plagiarisme, serta membentuk budaya penulisan yang etis dan profesional di perguruan tinggi (Conzizca, 2025). Oleh karena itu, Mendeley menjadi salah satu perangkat penting dalam mendukung penulisan karya tulis ilmiah yang sistematis.

## **3. METODE**

Adapun Tahapan / Metode Pelaksanaan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Tema *Smart Referencing : Strategi Efektif Pengelolaan Referensi untuk Mendukung Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berkualitas pada Guru MGMP Sidoarjo* sebagaimana yang terlihat pada Gambar 1, terdiri dari 3 tahapan besar.



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan Referensi untuk Mendukung Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berkualitas pada Guru MGMP Sidoarjo.

## Tahap Persiapan

### *Wawancara dan Studi Literatur*

Pada tahap awal ini dilakukan metode diskusi langsung dengan perwakilan Guru MGMP untuk mengetahui kebutuhan peserta. Selain itu, ditentukan jumlah peserta pelatihan yang hanya fokus untuk 5 orang Guru perwakilan MGMP Biologi Sidoarjo saja, serta menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah disepakati bersama. Untuk tahap studi literatur dilakukan dengan literasi digital dengan mempelajari referensi dan jurnal ilmiah terbaru mengenai tren terbaru, kebutuhan peningkatan kemampuan pengelolaan referensi dalam menulis karya tulis ilmiah untuk Guru. Studi literatur ini menjadi dasar dalam penyusunan materi pelatihan dalam bentuk modul pelatihan.

### *Persiapan Materi dan Tools Praktik*

Pada tahap ini dilakukan dengan penyusunan materi pelatihan sesuai hasil studi literatur dan wawancara dengan perwakilan peserta. Materi dibuat dalam bentuk modul yang berisi tentang (1) Pembuatan Akun Mendeley, (2) Instalasi Aplikasi, (3) Unggah File Referensi ke Mendeley, dan (4) Pembuatan Sitasi melalui integrasi dengan Microsoft Word. Modul ini yang akan digunakan sebagai acuan dalam sesi praktik.

## **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan *Smart Referencing* : Strategi Efektif Pengelolaan Referensi untuk Mendukung Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berkualitas pada Guru MGMP Sidoarjo dilakukan di MAN Sidoarjo dengan jumlah peserta adalah 5 orang Guru MGMP Biologi Sidoarjo. Kegiatan pelatihan ini berlangsung mulai pukul 10.00 – 12.00 WIB dan secara keseluruhan berjalan dengan lancar, termasuk praktik pengelolaan referensi menggunakan Mendeley untuk mendukung penulisan karya tulis ilmiah.

### ***Pengenalan Narasumber dan Penyampaian Materi***

Tahap ini diawali dengan pengenalan trainer kepada peserta pelatihan (guru), termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman, dan kompetensinya dalam bidang komputer, terutama kompetensinya dalam memberikan materi terkait *reference management system* menggunakan Mendeley. Trainer menyampaikan materi yang telah disiapkan, mulai dari pengenalan interface Mendeley, pembuatan akun, Tahapan Pengelolaan *Reference*, dan Praktik Pengaturan Sitasi melalui Integrasi dengan Microsoft Word.

### ***Praktik Mendeley dan Tanya Jawab***

Para Guru diarahkan untuk mencoba praktik langsung dalam mengoperasikan Mendeley dan mengintegrasikan dengan Microsoft Word. Mencoba mengumpulkan file referensi dalam bentuk jurnal/buku/dan sumber pustaka lainnya untuk dapat diunggah pada Aplikasi Mendeley juga dilakukan pada pelatihan ini. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan praktis para guru dalam mengelola referensi yang digunakan. Untuk sesi tanya jawab merupakan sesi interaktif dengan peserta dimana guru dapat mengajukan pertanyaan, memungkinkan adanya sesi diskusi dua arah, dan mendapatkan penjelesan lebih detail mengenai Proses Pengelolalaan Referensi menggunakan Mendeley.

## **Tahap Evaluasi Akhir**

### ***Feedback dan Laporan Akhir***

Kegiatan akhir ini dilakukan dengan pengumpulan umpan balik dari peserta (guru) untuk menilai bagaimana efektivitas pelatihan, pemahaman materi, dan pengalaman praktik. Feedback yang didapatkan pada tahap akhir ini digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perencanaan jenis program pelatihan selanjutnya. Selain itu, kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan laporan akhir kegiatan yang menjelaskan seluruh proses pelatihan, mulai dari kegiatan awal pelaksanaan, dokumentasi kegiatan, hasil evaluasi, serta rekomendasi tindak lanjut. Laporan akhir kegiatan digunakan sebagai dokumentasi tertulis untuk proses pertanggungjawaban secara resmi ke institusi.

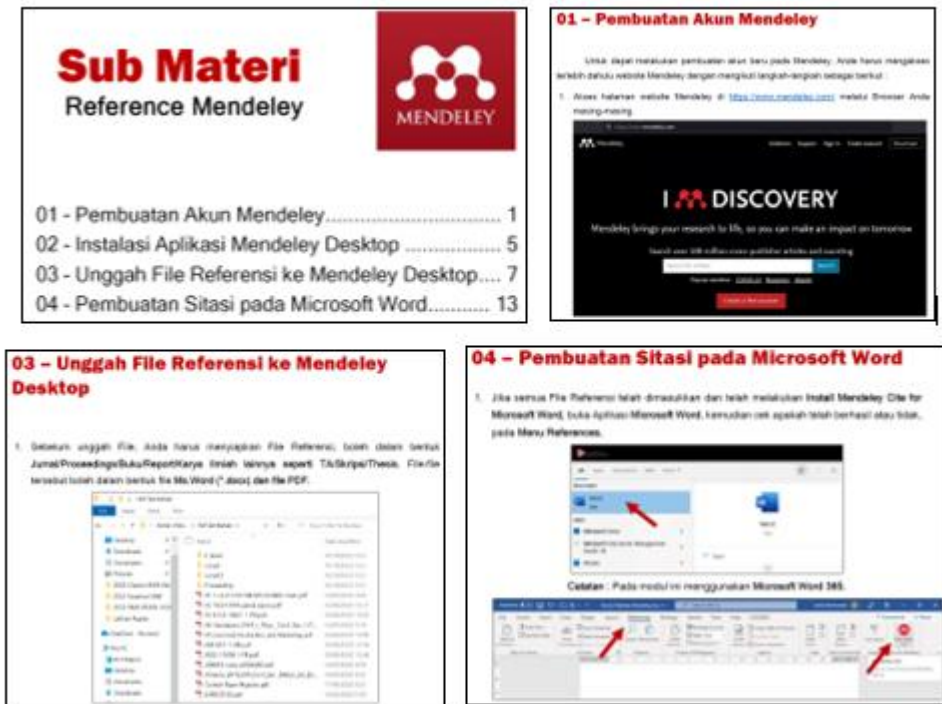
**Publikasi Jurnal**

Kegiatan publikasi jurnal menjadi tahapan penting pada proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil kegiatan pengabdian dapat dirumuskan dalam bentuk artikel ilmiah dan diajukan ke jurnal pengabdian masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk kontribusi akademik dan penyebarluasan praktik baik di lingkungan perguruan tinggi.

**4. HASIL**

Kegiatan *Smart Referencing* : Strategi Efektif Pengelolaan Referensi untuk Mendukung Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berkualitas pada Guru MGMP Sidoarjo ini merupakan bagian dari Kegiatan Program Insentif Pengabdian Masyarakat dengan skema KKM (Kegiatan Kemandirian Masyarakat) yang diselenggarakan oleh Universitas Ciputra Surabaya.

Pelatihan ini berlangsung di satu hari selama sekitar 2 jam (10.00 – 12.00 WIB), diawali dengan Pengenalan Interface Mendeley kepada peserta yang dilanjutkan dengan pemberian materi menjadi 4 sub materi yaitu (1) Pembuatan Akun Mendeley, (2) Instalasi Aplikasi Mendeley Desktop, (4) Unggah File Referensi ke Mendeley, dan (3) Pembuatan Sitasi dengan Integrasi di Microsoft Word. Materi tersebut seperti yang terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Modul Pelatihan.

Model pelatihan yang diberikan adalah dalam bentuk ceramah, pemberian contoh, dan praktik langsung penggunaan Mendeley pada setiap laptop peserta (guru). Hal ini juga didukung dengan tempat pelaksanaan di MAN Sidoarjo. Dimana terdapat fasilitas konektivitas jaringan internet dan tempat pelatihan yang nyaman. Oleh karena itu, pelatihan ini sangat membantu guru untuk melakukan akses dengan mudah pada Aplikasi Mendeley, sesuai dengan yang ingin dipelajari.



**Gambar 3.** Suasana Pelatihan *Smart Referencing* : Strategi Efektif Pengelolaan Referensi untuk Mendukung Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berkualitas pada Guru MGMP Sidoarjo.

Pelatihan *Smart Referencing* : Strategi Efektif Pengelolaan Referensi untuk Mendukung Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berkualitas pada Guru MGMP Sidoarjo dilakukan dengan pendekatan pelatihan partisipatif dengan metode *learning by doing*, dengan tujuan agar peserta tidak hanya memahami konsep pengelolaan referensi, tetapi juga mampu mengaplikasikan penggunaan Mendeley secara mandiri dalam penulisan karya tulis ilmiah. Dengan memperhatikan kemampuan dasar guru dan kebutuhan sekolah untuk dapat meningkatkan skill dalam penulisan karya tulis ilmiah, pelatihan ini dikemas sebagai praktik nyata pengelolaan referensi.

Dengan adanya pelatihan tersebut, trainer menawarkan solusi dengan adanya Pelatihan *Smart Referencing* : Strategi Efektif Pengelolaan Referensi untuk Mendukung Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berkualitas pada Guru MGMP Sidoarjo, dengan tujuan untuk : (1) memenuhi kebutuhan manajemen referensi otomatis; (2) membantu penulis dalam pembuatan sitasi yang cepat dan akurat; (3) pemanfaatan sinkronisasi lintas perangkat, terutam untuk Mendeley yang diakses secara online, sehingga memungkinkan akses referensi dari mana saja. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan memberikan dampak secara akademis dan praktis yang terukur bagi peserta yaitu Guru MGMP Biologi Sidoarjo.

pengembangan 4D (*define, design, develop, disseminate*), sampai tahap *develop* (uji validitas produk). Tujuan penelitian ini yaitu menguji nilai validitas *booklet* struktur dan fungsi jaringan tumbuhan sebagai sumber belajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Diharapkan *booklet* ini bermanfaat untuk guru dan peserta didik dalam pembelajaran biologi disekolah maupun dimana saja.

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Research & Development* dengan model pengembangan 4D sampai tahap *development*. Model pengembangan yaitu 4D yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu *define, design, develop* dan *disseminate* (Alvia, 2020; Gazali & Nahdatin, 2019). Model pengembangan 4D merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran. Produk di validasi oleh 2 orang dosen Biologi UNP dan 1 Guru Biologi di SMA Adabiah 2 Padang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang mendeskripsikan validitas yang dimodifikasi dari Rosyidah (2019), yaitu sebagai berikut.

1. Memberikan skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut ini.  
Data validasi media berupa nilai dari 1-4. Data ini kemudian dianalisis sesuai dengan kriteria berdasarkan modifikasi skala Likert dengan 4 alternatif jawaban berikut ini.  
SS = Sangat Setuju (Bobot 4)  
S = Setuju (Bobot 3)  
TS = Tidak Setuju (Bobot 2)  
STS = Sangat Tidak Setuju (Bobot 1).
2. Menentukan Jumlah Skor Tertinggi  
Jumlah skor tertinggi = Banyak validator x banyak indikator x skor maksimum.
3. Menentukan skor yang diperoleh dengan menjumlahkan skor dari masing-masing validator
4. Pemberian nilai validitas dengan cara berikut ini

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{\text{JumlahSkoryangdiperoleh}}{\text{JumlahSkorTertinggi}} \times 100\%$$

(a)

**PENDAHULUAN**

Nyamuk *Aedes aegypti* adalah serangga ordo Diptera yang memiliki peran penting di bidang kedokteran sebagai vektor biologis berbagai penyakit, seperti Demam Berdarah Dengue, Chikungunya, virus Yellow fever, virus Zika, dan Filariasis.<sup>1-3</sup> Penyakit yang ditimbulkan menyebabkan kesakitan, mengurus biaya perawatan, pengobatan, transportasi, akomodasi di rumah sakit, kehilangan waktu kerja, kecacatan, dan kematian.<sup>4</sup> Penyakit virus yang ditularkan kepada manusia oleh nyamuk *Ae. aegypti* sering terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) di beberapa provinsi di Indonesia, sebagai contoh penyakit yang terkenal endemis di Indonesia adalah demam berdarah dengue.<sup>5,6</sup> Nyamuk ini juga menyebabkan kejengkelan dan ketidaknyamanan karena hinggap pada kulit manusia untuk menusuk dan menghisap darah.

Pengendalian populasi vektor nyamuk saat ini yang diterapkan di Indonesia adalah 3M Plus, namun yang disukai oleh sebagian besar masyarakat adalah larvasida dan insektisida kimia karena lebih cepat dan praktis.<sup>7-9</sup> Penggunaan larvasida dan insektisida di Indonesia sudah berlangsung sangat lama sejak tahun 1980. Beberapa negara telah melaporkan kejadian resistensi nyamuk terhadap larvasida maupun insektisida, seperti Brazil, Cuba, Bolivia, Peru, Venezuela, Kolombia, Malaysia, China, Thailand, Roma, Athena termasuk Indonesia.<sup>10-12</sup> Ini merupakan permasalahan serius yang memerlukan perhatian agar penyakit tular vektor nyamuk *Ae. aegypti* tidak menimbulkan wabah, belum lagi beberapa penyakit

belum melibatkan faktor jenis kelamin. Lukas *et al* (2020) telah melaporkan ikan betina spesies *Aplocheilichthys panchax* mampu mempredasi larva nyamuk (6 menit) lebih cepat dibandingkan ikan jantan (9 menit).<sup>13</sup> Mutmainah *et al.* (2014) juga melaporkan ada perbedaan yang signifikan antara ikan guppy (*Poecilia reticulata*) jantan dan betina terhadap larva *Ae. aegypti*.<sup>14</sup> Pertimbangan lain adalah ikan mudah ditemukan di pasaran, ukuran ikan yang kecil dengan panjang tubuh 7-10 cm, tidak memerlukan tempat yang luas seperti kolam ikan. Secara ekonomi, pengeluaran untuk memperoleh ikan barbit maupun lemon lebih terjangkau.

**METODE**

Jenis penelitian ini merupakan studi eksperimen di laboratorium dengan metode *post-test only design* yang dilakukan setelah mendapat *ethical clearance* No.140/EC/KEPK-FKUC/XII/2021 dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra. Ikan *Pethia conchonius* dan *Labidochromis caeruleus* didapatkan di toko ikan Geturan- Taman Sidoarjo. Determinasi ikan dilakukan di Unit Layanan Identifikasi di Fakultas Perikanan Kelautan Universitas Airlangga. Larva uji dalam penelitian ini adalah larva nyamuk spesies *Ae. aegypti* instar III yang diperoleh dari Laboratorium Entomologi, Lembaga Penyakit Tropis, Universitas Airlangga Surabaya.

Ikan *P. conchonius* dan *L. caeruleus* masing-masing jantan dan betina, dengan panjang tubuh dari mulut sampai sirip ekor 5-5,5 cm dipelihara di akuarium dan diberi makan pellet dua kali sehari.

(b)

**Gambar 4.** Contoh Hasil Praktik Pelatihan Smart Referencing, dengan menggunakan :  
(a) Style Havard (b) Style Vancouver).

Oleh karena itu, banyak manfaat yang diperoleh dari hasil Pelatihan *Smart Referencing*, Strategi Efektif Pengelolaan Referensi untuk Mendukung Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berkualitas pada Guru MGMP Sidoarjo, antara lain : (a) Guru mendapatkan ilmu Manajemen Referensi Otomatis yang memudahkan pengelompokan, penyimpanan, dan pencarian dokumen referensi (PDF) dengan mudah, (2) Siswa Guru dapat membuat sitasi secara cepat dan akurat, dengan bantuan integrasi antara aplikasi Mendeley dan Microsoft Word, dan (3)

Peningkatan kualitas akademik, terutama dalam hal penulisan karya ilmiah yang dapat mengurangi indikasi plagiarisme.

## 5. DISKUSI

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dimana pada akhir kegiatan dilakukan Evaluasi dari Pelatihan *Smart Referencing* : Strategi Efektif Pengelolaan Referensi untuk Mendukung Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berkualitas pada Guru MGMP Sidoarjo. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan 2 cara yaitu tanya jawab singkat dan pengisian kuisioner sebagai feedback dari pelatihan. Untuk skala likert yang digunakan adalah 4 skala yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

**Tabel 1.** Hasil Pengolahan Kuisioner Pelatihan.

No.	Pernyataan	Mean	Persentase Indeks Kepuasan
P-01	Pelatihan Pembuatan Reference menggunakan Aplikasi MENDELEY ini dapat menambah wawasan baru bagi Bapak/Ibu Guru MAN Sidoarjo.	4.00	100%
P-02	Pembuatan Reference menggunakan Aplikasi MENDELEY tersebut dapat menambah motivasi Bapak/Ibu Guru dalam Pembuatan Karya Ilmiah.	4.00	100%
P-03	Tim Pemateri Pelatihan telah menyajikan materi dengan jelas dan mudah dipahami.	3.60	90%
P-04	Pelatihan menggunakan Aplikasi MENDELEY ini dapat menambah ketrampilan dan kreativitas Bapak/Ibu Guru dalam mengembangkan kegiatan Penulisan Karya Ilmiah	4.00	100%
P-05	Pemateri menjelaskan dengan runtut tahapan dalam Pembuatan Sitasi dan Daftar Pustaka menggunakan Aplikasi MENDELEY.	4.00	100%
P-06	Fitur dan menu yang disediakan pada Aplikasi MENDELEY dapat mempermudah Bapak/Ibu Guru dalam Pembuatan Sitasi dan Daftar Pustaka pada Karya Tulis Ilmiah.	4.00	100%
P-07	Aplikasi MENDELEY ini memudahkan Bapak/Ibu Guru untuk Pembuatan Sitasi dengan sistem plugin di Microsoft Word.	3.40	85%
P-08	Aplikasi MENDELEY mudah digunakan oleh Bapak/Ibu Guru.	3.00	75%
P-09	Pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Bapak/Ibu Guru MAN Sidoarjo.	4.00	100%
P-10	Perlu diadakan Pelatihan Lanjutan atau dengan topik yang lain.	3.40	85%
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>		<b>3.74</b>	<b>93.5%</b>

Berdasarkan hasil kuesioner pada Tabel 1 dengan jumlah responden sebanyak 5 Guru, diperoleh hasil konversi skor rata-rata ke dalam indeks kepuasan menunjukkan nilai sebesar 93,5%, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan smart referencing berbasis Mendeley mendapatkan tingkat kepuasan yang sangat baik dari peserta serta efektif dalam meningkatkan kompetensi pengelolaan referensi untuk penulisan karya tulis ilmiah.

Untuk aspek pertanyaan dengan kode P-01,P-02,P-04,P-05,P-06, dan P-09 mendapatkan skor 4.00 yang berarti bahwa adanya performa maksimal peserta (highlight keberhasilan pelatihan). Untuk P-03 mendapatkan nilai mean 3.60 dimana nilai tersebut masih sangat tinggi, namun ada sedikit variasi persepsi. Untuk P-07 dan P-10 mendapatkan nilai mean 3.40, disini menunjukkan adanya area adaptasi peserta untuk pembuatan sitasi menggunakan plugin atau integrasi dengan Microsoft Word dimana beberapa peserta masih merasa kesulitan dan dibantu oleh trainer. Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan adaptasi teknis bagi peserta.

Dari sisi kualitas narasumber (P-03), peserta memberikan penilaian 90%, yang mencerminkan bahwa penyampaian materi dilakukan secara jelas dan menarik. Meskipun terdapat kendala dalam integrasi plugin, peserta menginginkan adanya pelatihan lanjutan sesuai dengan pernyataan nomor P-10, baik pelatihan dengan materi Mendeley secara lebih mendalam ataupun pelatihan lainnya yang berkaitan dengan peningkatan kualitas akademik Guru. Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini menunjukkan adanya respon positif dari peserta demi meningkatkan wawasan mengenai *Smart Referencing*.

## **6. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan Pelatihan *Smart Referencing: Strategi Efektif Pengelolaan Referensi untuk Mendukung Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berkualitas pada Guru MGMP Sidoarjo*, dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya Trainer telah menyampaikan materi pelatihan secara jelas sesuai dengan kebutuhan peserta. Peningkatan nilai rata-rata (mean) hingga 3,74 menunjukkan bahwa pelatihan berhasil menjawab permasalahan awal terkait keterbatasan kemampuan guru dalam pengelolaan referensi ilmiah. Meskipun secara umum hasil berada pada kategori sangat tinggi, indikator kemudahan penggunaan aplikasi menunjukkan nilai relatif lebih rendah (P-08 mendapatkan skor terendah yaitu 3.00), sehingga diperlukan pelatihan lanjutan atau pendampingan berkelanjutan untuk meningkatkan adaptasi teknologi. Pendekatan praktik langsung dipilih karena dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan penggunaan aplikasi berbasis teknologi. Hal ini terbukti dari tingginya skor pada indikator keterampilan penggunaan Mendeley (P-04 mendapatkan skor terendah yaitu 4.00). Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berhasil menjawab permasalahan awal terkait keterbatasan kemampuan guru dalam pengelolaan referensi ilmiah. Peserta mampu mengikuti setiap tahapan pelatihan, mulai dari pengenalan aplikasi hingga pembuatan sitasi otomatis.

## PENGAKUAN

Trainer pelatihan menyampaikan rasa syukur dan terima kasih mendalam kepada seluruh peserta pelatihan yaitu Para Guru MGMP Biologi Sidoarjo dan Universitas Ciputra yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Pelatihan ini yang bekerja sama dengan Bagian Perpustakaan dan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3kM) Universitas Dinamika.

## DAFTAR REFERENSI

- Abubakar, S. R., Saranani, M. S., Hidayat, A., Arvyaty, A., Hidayah, A. N., Yuliani, S., Safiuddin, A., Dima, D., & Dhafet, N. A. M. (2026). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Dalam Menyusun Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 73–80.
- Adriansyah, T. M., & Rahmayati, T. E. (2023). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Digital terhadap Produktivitas Kerja Pada Dosen Dalam Menghadapi Pendidikan Era Society 5.0 di Kota Medan. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(1), 360–365. <https://doi.org/https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.1645>
- Agung, R. M., Wulandari, N. D., Pratama, I., & Rijal, M. A. (2026). Pelatihan Manajemen Referensi Melalui Penggunaan Mendeley Untuk Meningkatkan Kompetensi Penulisan Ilmiah Guru Sejarah Di Kabupaten Banyumas. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 6(1), 81–90.
- Andi, Ong, R. O., Chandra, R. B., & Roseline. (2025). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Efektivitas Pengajaran di SMA Cinta Kasih Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 3(2), 586–596. <https://doi.org/https://doi.org/10.54832/judimas.v3i2.654> Pendahuluan
- Anisah, Rifmah, Sulastri, & Ningrum, T. A. (2024). Peningkatan Kompetensi Literasi Digital Guru melalui Bimtek Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Magic School. *Transformasi Dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 77–83. <https://doi.org/10.26740/jpm.v4n2.p77-83>
- Conzizca, M. J. (2025). Urgensi Penggunaan Mendeley Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta. *Buletin Perpustakaan*, 8(1), 23–51.
- Gusty, S., Syafar, A. M., Londongsalu, J., Batara, C., Waris, M., & Asmeati. (2025). Peningkatan Literasi Digital Guru melalui Pemanfaatan Teknologi Edukasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(5), 7–16. <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i5.1931>
- Jud, Jumareng, H., Rusli, M., Sawali, L., Asshagab, M., Saman, A., Heriansyah, Suhartiwi, Sariul, Marsuna, & Alwi, A. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Artikel Ilmiah. *Lumbung Inovasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(3), 487–496. <https://journal-center.litpam.com/index.php/linov/article/view/2067>

- Khairunnisa, A. D., Marlina, Fathony, H., & Shafwan, R. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas. *COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 218–227.
- Meliana, Djaelani, Y., Amalia, D. Y., & Kusumaningrum, S. (2023). Mengelola Referensi Karya Ilmiah Dengan Aplikasi Mendeley. *Barifola : Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 1–18.
- Nurhayati, E., Suyanto, S., Sodik, S., & Roni, R. (2024). Literasi Digital dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 226–236. <https://doi.org/10.32528/bb.v9i2.2856>
- Permata Bunda, Y., Afni, N., Chairu Sabila, P., Legito, & Harahap, B. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Abdimas Maduma*, 3(2), 84–90. <https://doi.org/10.52622/jam.v3i2.481>
- Ramadhan, R. A., Rahim, A., Darmanto, & Paris, A. S. (2024). Enhancing Academic Writing through Digital Tools: A Systematic Review. *Journal of Language and Literature Studies*, 4(4), 758–770. <https://doi.org/10.36312/jolls.v4i4.2342>
- Sarasvati, H. L., & Rukiyati. (2024). Peran Teknologi sebagai Media dalam Praktik Layanan Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(3), 348–361. <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i3.87784>
- Syaputra, R. (2025). Peran MGMP dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Journal Of Islamic Education*, 2(1), 1–9.
- Taufiqurrahman, M., Ridani, A., Sudadi, & Bahrani. (2026). Penggunaan Aplikasi Manajemen Referensi Dalam membuat Karya Tulis Ilmiah. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(2), 224–238.
- Ulum, M., & Mun'im, A. (2024). Pendampingan Penggunaan Reference Management Software dalam Penyusunan Jurnal dan Karya Ilmiah bagi Dosen Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 79–86. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i1.211>
- Wang, C., Zhang, M., Sesunan, A., & Yolanda, L. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Indonesia. In *Oliver Wyman*. <https://static.skm.kemdikbud.go.id/announcements/28942fb9-334d-4fb5-9ce2-56f7ddce4d48-Indonesias-K-12-Education-Quality-Improvement-Bahasa-05122023.pdf>
- Wati, S., & Nurhasannah, N. (2024). Penguatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 149–155. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p149-155>
- Wibowo, T. H., Arifatin, F. W., & Masrurroh. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Penggunaan Aplikasi Mendeley pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan. *Jurnal Abdidas*, 5(3), 133–138.
- Zahro, A., Martutik, Widyartono, D., Safii, M., Pradiani, Y. I. P., Puspitaningtyas, D. A., & Salsabila, A. S. (2025). Penguatan Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Best Practice Pembelajaran Pada Guru SMA. *Jurnal Widya Laksana*, 14(1), 72–78. <https://doi.org/10.23887/jwl.v14i1.70035>